

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab yang sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Abdul Hamid Kyisik mengatakan di dalam konsepnya sikap seorang suami untuk mencapai keluarga yang sakinah yaitu: Memantapkan jiwa dengan ajaran kasih sayang dan pelaksanaan hak serta kewajiban terhadap keluarga, menyabarkan diri terhadap tingkah laku istri dan ucapannya, berusaha meluruskan dan membimbingnya kepada agama untuk selalu memperoleh yang halal demi kebaikan diri dan terlaksananya pendidikan untuk anak-anaknya. Mendirikan sebuah keluarga atas dasar iman, islam dan ihsan dimana ketiga unsur ini atas rasa cinta kasih dan sayang, hal ini akan menumbuhkan kerja sama yang baik anatar suami istri dengan modal utama cinta kasih sayang, saling menghormati, dan saling percaya. Suami memperlakukan istri tidak kasar dan tidak menyakitinya.
2. Sikap dan Kebiasaan yang harus dilakukan oleh keluarga supir truk dalam mewujudkan keluarga yang harmonis, saling menjaga komunikasi, saling percaya, niat yang bersungguh-sungguh untuk mencari nafkah, saling komitmen untuk tetap mempertahankan hubungan.
3. Berdasarkan dari uraian diatas ayah yang bekerja sebagai supir truk di Desa Sei Kasih sudah sesuai dengan standar dan konsep penerapannya agar terciptanya rumah tangga yang harmonis menurut Abdul Hamid Khisyik yaitu taat terhadap ajaran agam, menjalin komunikasi secara efektif dengan dengan keluarga,

menanamkan pendidikan formal dan informal, dan tercukupinya segala kebutuhan hidup.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas dan berdasarkan penelitian penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua pekerja supir truk walaupun kesehariannya sibuk bekerja sebagai supir truk, hendaklah mampu meluangkan waktu untuk membimbing, memperhatikan mengawasi dan mampu memberikan teladan yang baik bagi istri dan anak-anaknya. Jangan jadikan alasan untuk tidak mendidik anak dan istri gara-gara sibuk bekerja.
2. Begitu juga komunikasi sangat penting bagi keluarga supir truk, ini salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan keluarga yang harmonis. Suami harus menyempatkan untuk video call atau telponan dengan anak dan istrinya. Agar komunikasi dapat berlangsung yang pertama yang perlu diusahakan adalah suasana yang mendukung, antara lain: Relasi dengan istri atau suami diutamakan diatas segalanya. Terutama menyangkut soal sikap, yaitu: saling memperhatikan, mementingkan pasangan, mau menyediakan waktu, mau mendengarkan dan mau menerima. Hendaknya kedua belah pihak, minimal sehari sekali saling mengucapkan sepatah kata manis atau kata pujian. Sedangkan kritik, ejekan, tuduhan, celaan dan sindirian hendaknya dihindari. Apabila ada masalah atau timbul perasaan negative hendaknya semua itu jangan dipendam atau didiamkan, lebih baik dibicarakan secara terbuka.